

**ANALISIS KESEHATAN BANK MENGGUNAKAN METODE RGECC
(RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNINGS,
CAPITAL) PADA PD. BPR BANK SLEMAN PERIODE 2017 DAN 2018**

RINGKASAN SKRIPSI



Oleh:

Juylinda Puspitadewi

11-15-27668

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YAYASAN KELUARGA
PAHLAWAN NEGARA**

YOGYAKARTA

2019

SKRIPSI

ANALISIS KESEHATAN BANK MENGGUNAKAN METODE RGEK PADA PD. BPR BANK SLEMAN PERIODE 2017 DAN 2018

Dipersiapkan dan disusun oleh:

JUYLINDA PUSPITADEWI

No Induk Mahasiswa: 1115 27668

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 12 Agustus 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

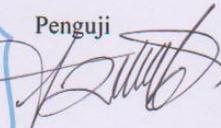
Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



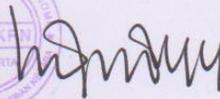
Deden Iwan Kusuma, Drs., M.Si., Ak.

Penguji



Tri Ciptaningsih, S.E., MM., Ak., CA.

Yogyakarta, 12 Agustus 2019
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penilaian tingkat kesehatan PD. BPR Bank Sleman menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating*) dengan penilaian terhadap faktor *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earnings*, dan *Capital* yang biasanya disebut dengan metode RGEC pada periode 2017 dan 2018. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan format deskriptif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penilaian tingkat kesehatan PD. BPR Bank Sleman diperoleh pada tahun 2017 dan tahun 2018 sebesar 96,67% berada pada Peringkat Komposit 1 dengan kriteria “Sangat Sehat”.

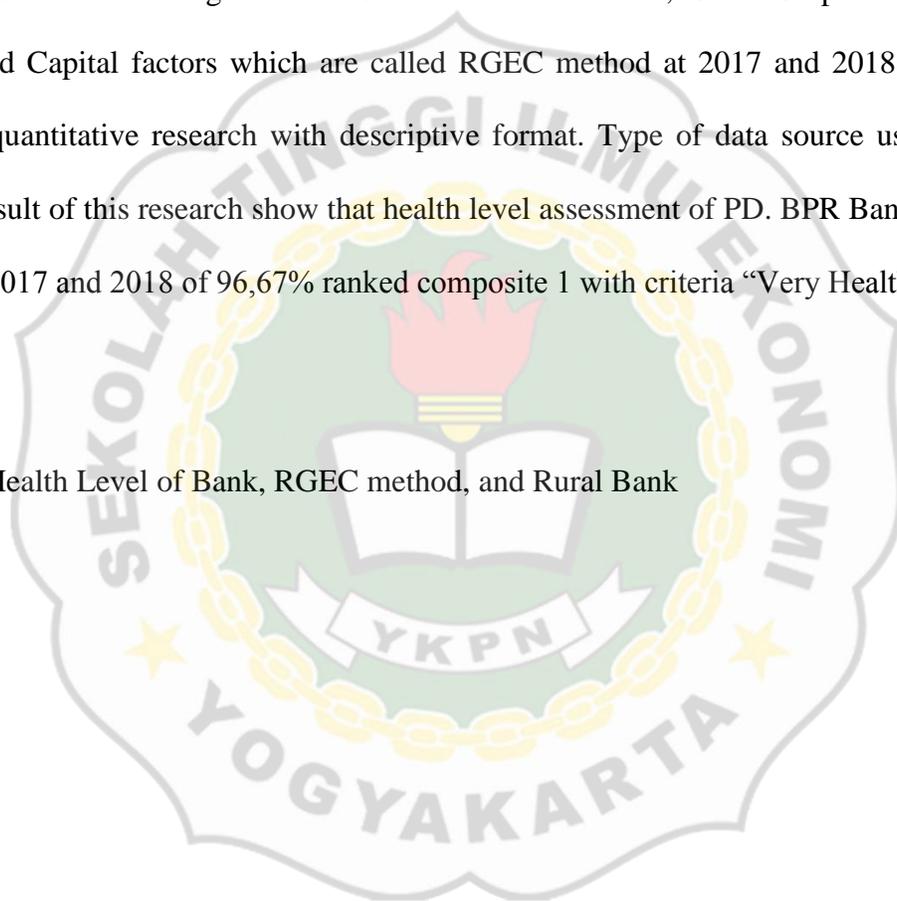
Kata Kunci: Tingkat Kesehatan Bank, metode RGEC, dan Bank Perkreditan Rakyat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

The purpose of this research is to know about health level assessment of PD. BPR Bank Sleman use Risk-Based Bank Rating with assessment of Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital factors which are called RGEC method at 2017 and 2018. This type of research is quantitative research with descriptive format. Type of data source used secondary data. This result of this research show that health level assessment of PD. BPR Bank Sleman was obtained at 2017 and 2018 of 96,67% ranked composite 1 with criteria “Very Healthy”.

Keywords: Health Level of Bank, RGEC method, and Rural Bank



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

A. Pendahuluan

Perkembangan di dunia perbankan semakin pesat, hal ini dapat dilihat dari semakin bertambahnya jumlah bank di masyarakat karena kebutuhan masyarakat yang semakin beragam. Maka tingkat persaingan antar bank pun semakin ketat. Persaingan yang ketat tidak hanya terjadi pada bank-bank nasional, namun juga pada bank-bank di daerah dengan semakin maraknya lembaga perkreditan di daerah.

Di Indonesia banyak Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang izinnya dicabut oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai otoritas pengatur dan pengawas lembaga jasa keuangan mencabut izin usaha beberapa BPR setelah mempertimbangkan kondisi keuangan yang semakin memburuk dan pernyataan ketidaksediaan dari Pemegang Saham dalam menyetujui BPR tersebut. Selain itu BPR tersebut memiliki kelemahan dalam pengelolaan Manajemen BPR yang tidak memperhatikan prinsip kehati-hatian dan pemenuhan asas perbankan yang sehat. Walaupun, dana masyarakat yang berada di BPR dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) hal tersebut tidak membuat masyarakat semakin percaya untuk menghimpun dana mereka di BPR.

Mengingat saat ini kepercayaan masyarakat menurun terhadap BPR, maka diperlukan penilaian kesehatan bank pada BPR agar kepercayaan masyarakat bisa kembali lagi. Kepercayaan dapat diperoleh dengan menjaga tingkat kesehatan bank. Kesehatan suatu bank dapat diartikan sebagai kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku. Menyadari arti pentingnya kesehatan suatu bank bagi pembentukan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kepercayaan dalam dunia perbankan, maka Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan Bank Indonesia No. 13/01/PBI/2011 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP. Peraturan tersebut mewajibkan bank untuk melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) atas tingkat kesehatan bank menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating*) dengan penilaian terhadap faktor *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earnings*, dan *Capital* yang biasanya disebut dengan metode RGEC. Bank wajib menyampaikan hasil *self assessment* tingkat kesehatan bank kepada Bank Indonesia.

Melihat pentingnya kepercayaan masyarakat terhadap bank dan penilaian tingkat kesehatan bank berdasarkan metode RGEC yang berguna untuk menilai kesehatan perbankan, maka peneliti tertarik untuk mengambil tema mengenai penilaian kesehatan bank dengan judul “Analisis Kesehatan Bank Menggunakan Metode RGEC (*Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earnings*, *Capital*) pada PD. BPR Bank Sleman periode 2017 dan 2018”. Penilaian tingkat kesehatan PD. BPR Bank Sleman dilakukan pada tahun 2017 dan tahun 2018 karena, PD. BPR Bank Sleman mulai menerapkan metode RGEC (*Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earnings*, *Capital*) pada tahun 2017.

B. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode RGEC

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 13/01/PBI/2011 tentang “Penilaian Tingkat Kesehatan Bank”, Tingkat Kesehatan Bank adalah hasil kondisi penilaian bank yang dilakukan terhadap risiko dan kinerja bank. Bank diwajibkan untuk melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*risk-based bank rating/ RBBR*), baik secara individual maupun secara konsolidasi, dengan cakupan penilaian meliputi faktor-faktor berikut, Profil Risiko (*Risk*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Profile), *Good Corporate Governance* (GCG), *Rentabilitas* (*Earnings*), *Permodalan* (*Capital*) untuk menghasilkan peringkat komposit tingkat kesehatan bank.

C. Hasil Perhitungan dan Pembahasan

1. Faktor Profil Risiko (*Risk Profile*)

a) Risiko Kredit tahun 2017

$$NPL = \frac{\text{Kredit bermasalah}}{\text{Total kredit}} \times 100\%$$

$$NPL = \frac{\text{Kurang Lancar} + \text{Diragukan} + \text{Macet}}{\text{Total kredit}} \times 100\%$$

$$NPL = \frac{1.191.954.675 + 1.155.238.751 + 4.431.232.925}{547.860.418.813} \times 100\%$$

$$NPL = 1,23 \% \text{ (Sangat Sehat)}$$

b) Risiko Kredit tahun 2018

$$NPL = \frac{\text{Kredit bermasalah}}{\text{Total kredit}} \times 100\%$$

$$NPL = \frac{\text{Kurang Lancar} + \text{Diragukan} + \text{Macet}}{\text{Total kredit}} \times 100\%$$

$$NPL = \frac{1.465.053.663 + 1.704.269.509 + 4.792.050.207}{581.554.224.135} \times 100\%$$

$$NPL = 1,36 \% \text{ (Sangat Sehat)}$$

Tabel 4. 1 Kriteria Penetapan Peringkat *Risk Profile* (NPL)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$NPL < 2\%$
2	Sehat	$2\% \leq NPL < 5\%$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3	Cukup Sehat	$5\% \leq \text{NPL} < 8\%$
4	Kurang Sehat	$8\% \leq \text{NPL} < 12\%$
5	Tidak Sehat	$\text{NPL} \geq 12\%$

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tahun 2011

Berdasarkan hasil perhitungan risiko kredit dengan menggunakan rumus NPL (*Non Performing Loan*), PD. BPR Bank Sleman memperoleh predikat “Sangat Sehat” karena rasio NPL (*Non Performing Loan*) yang diperoleh di tahun 2017 dan 2018 tidak melebihi batas maksimal yaitu 2 %. NPL (*Non Performing Loan*) PD. BPR Bank Sleman pada tahun 2017 sebesar 1,23% berarti terdapat 1,23% dana yang termasuk dalam kredit kurang lancar, diragukan, dan macet dari total kredit yang diberikan oleh pihak bank. NPL (*Non Performing Loan*) pada tahun 2018 meningkat menjadi 1,36%, NPL (*Non Performing Loan*) yang semakin besar menunjukkan jika pihak bank kurang baik dalam menyeleksi calon peminjam.

c) Risiko Likuiditas tahun 2017

$$LDR = \frac{\text{Total kredit}}{\text{Dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

$$LDR = \frac{\text{Total kredit}}{\text{Simpanan} + \text{Modal Inti}} \times 100\%$$

$$LDR = \frac{553.331.127.790}{522.628.897.004 + 174.382.868.498} \times 100\%$$

$$LDR = 79,38 \% \text{ (Sehat)}$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

d) Risiko Likuiditas tahun 2018

$$LDR = \frac{\text{Total kredit}}{\text{Dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

$$LDR = \frac{\text{Total kredit}}{\text{Simpanan} + \text{Modal Inti}} \times 100\%$$

$$LDR = \frac{581.554.224.135}{542.549.008.513 + 205.471.068.137} \times 100\%$$

$$LDR = 77,74 \% \text{ (Sehat)}$$

Tabel 4. 2 Kriteria Penetapan Peringkat Risk Profile (LDR)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$LDR \leq 75\%$
2	Sehat	$75\% < LDR \leq 85\%$
3	Cukup Sehat	$85\% < LDR \leq 100\%$
4	Kurang Sehat	$100\% < LDR \leq 120\%$
5	Tidak Sehat	$LDR > 120\%$

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tahun 2011

Berdasarkan hasil perhitungan risiko likuiditas dengan menggunakan rumus LDR (*Loan to Deposit Ratio*), PD. BPR Bank Sleman memperoleh predikat “Sehat” karena LDR (*Loan to Deposit Ratio*) yang di peroleh pihak bank tidak melebihi batas maksimal yaitu 85%. LDR (*Loan to Deposit Ratio*) pada tahun 2017 sebesar 79,38 % dan meningkat pada tahun 2018 sebesar 77,74 %. Dalam hal ini bank dapat mengelola simpanan dalam bentuk kredit hingga mencapai nilai rasio LDR (*Loan to Deposit Ratio*) tersebut, sehingga kemampuan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menghasilkan laba pada bank akan meningkat seiring dengan peningkatan pemberian kredit oleh pihak bank. Kemungkinan kerugian yang dihadapi bank dari risiko likuiditas tergolong rendah selama periode waktu tertentu dimasa mendatang.

2. Faktor *Good Corporate Governance* (GCG)

Berikut hasil perhitungan *self assessment* penilaian tata kelola yang dilakukan oleh PD. BPR Bank Sleman :

Tabel 4. 3 Hasil *Self Assessment* Penilaian Tata Kelola PD. BPR Bank Sleman Tahun 2017

No	Aspek yang Dinilai	Bobot	Peringkat	Nilai	Catatan
1	Pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Direksi	20%	1	0,20	Jumlah, Komposisi, Integritas, dan Kompetensi, anggota serta pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Direksi telah sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola dan ketentuan yang berlaku
2	Pelaksanaan tugas dan tanggungjawab 1 Dewan Pengawas	12,5%	1	0,13	Dewan Pengawas telah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sesuai dengan prinsip Tata Kelola terlihat dari fungsi pengawasan yang dilakukan Dewan Pengawas terhadap Kebijakan Direksi
3	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite	2,5%	1	0,05	Pelaksanaan tugas Komite telah berjalan secara baik, telah terlaksananya program kerja komite melalui rapat komite. Pemenuhan anggota Komite Audit, Pemantau risiko akan segera dilengkapi
4	Penanganan	10%	1	0,10	Tidak ada benturan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	benturan kepentingan				kepentingan
5	Penerapan fungsi kepatuhan bank	10%	1	0,10	Penerapan fungsi kepatuhan bank telah berjalan secara efektif, telah melakukan pengujian atas setiap kebijakan internal sesuai dengan ketentuan yang berlaku
6	Penerapan fungsi audit intern	10%	1	0,11	Pelaksanaan fungsi Audit Intern bank telah berjalan efektif, pedoman intern sebagai acuan pemeriksaan (risk based audit) telah memenuhi standar minimum yang ditetapkan SPFAIB, SKAI menjalankan fungsinya secara independen
7	Penerrapan fungsi audit ekstern	2,5%	1	0,03	Kantor Akuntan Publik telah melaksanakan Audit secara independen dan memenuhi kriteria yang ditetapkan
8	Penerapan fungsi manajemen risiko dan pengendalian intern	10%	1	0,11	Penerapan Manajemen Risiko telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan
9	Batas maksimum pemberian kredit atau BMPK	7,5%	1	0,08	Tidak terdapat pelanggaran dan pelampauan BMPK
10	Rencana bisnis/ rencana strategis bank	7,5%	1	0,08	Rencana Bisnis PD. BPR Bank Sleman telah disiapkan sesuai dengan ketentuan dan memperhatikan rencana jangka menengah dan jangka panjang
11	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan bank	7,5%	1	0,08	Informasi keuangan dan non keuangan telah disampaikan dan dipublikasikan secara transparan kepada pihak-pihak yang ditetapkan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	Nilai Komposit	100%		1,07	
	Prediksi Komposit			Sangat Baik	

Tabel 4. 4 Hasil *Self Assessment* Penilaian Tata Kelola PD. BPR Bank Sleman Tahun 2018

No	Aspek yang Dinilai	Bobot	Peringkat	Nilai	Catatan
1	Pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Direksi	20%	1	0,20	Jumlah, Komposisi, Integritas, dan Kompetensi, anggota serta pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Direksi telah sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola dan ketentuan yang berlaku
2	Pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Dewan Pengawas	12,5%	1	0,13	Dewan Pengawas telah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sesuai dengan prinsip Tata Kelola terlihat dari fungsi pengawasan yang dilakukan Dewan Pengawas terhadap Kebijakan Direksi
3	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite	2,5%	1	0,05	Pelaksanaan tugas Komite telah berjalan secara baik, telah terlaksananya program kerja komite melalui rapat komite. Pemenuhan anggota Komite Audit, Pemantau risiko akan segera dilengkapi
4	Penanganan benturan kepentingan	10%	1	0,10	Tidak ada benturan kepentingan
5	Penerapan fungsi kepatuhan bank	10%	1	0,10	Penerapan fungsi kepatuhan bank telah berjalan secara efektif, telah melakukan pengujian atas setiap kebijakan internal sesuai dengan ketentuan yang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

					berlaku
6	Penerapan fungsi audit intern	10%	1	0,11	Pelaksanaan fungsi Audit Intern bank telah berjalan efektif, pedoman intern sebagai acuan pemeriksaan (risk based audit) telah memenuhi standar minimum yang ditetapkan SPFAIB, SKAI menjalankan fungsinya secara independen
7	Penerrapan fungsi audit ekstern	2,5%	1	0,03	Kantor Akuntan Publik telah melaksanakan Audit secara independen dan memenuhi kriteria yang ditetapkan
8	Penerapan fungsi manajemen risiko dan pengendalian intern	10%	1	0,11	Penerapan Manajemen Risiko telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan
9	Batas maksimum pemberian kredit atau BMPK	7,5%	1	0,08	Tidak terdapat pelanggaran dan pelampauan BMPK
10	Rencana bisnis/ rencana strategis bank	7,5%	1	0,08	Rencana Bisnis PD. BPR Bank Sleman telah disiapkan sesuai dengan ketentuan dan memperhatikan rencana jangka menengah dan jangka panjang
11	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan bank	7,5%	1	0,08	Informasi keuangan dan non keuangan telah disampaikan dan dipublikasikan secara transparan kepada pihak-pihak yang ditetapkan
	Nilai Komposit	100%		1,07	
	Prediksi Komposit			Sangat Baik	

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4. 5 Kriteria Penetapan Peringkat *Good Corporate Governance*

Peringkat	Keterangan
1	Sangat Baik
2	Baik
3	Cukup Baik
4	Kurang Baik
5	Tidak Baik

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/15/DPNP tahun 2013

Hasil perhitungan Tata Kelola BPR yang dilakukan oleh pihak PD. BPR Bank Sleman menunjukkan bahwa PD. BPR Bank Sleman memperoleh predikat “Sangat Sehat” pada tahun 2017 dan 2018. Mencerminkan Manajemen bank telah melakukan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh pihak Manajemen bank.

3. Faktor Rentabilitas (*Earnings*)

a) ROA (*Return On Asset*) tahun 2017

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata - rata total aset}} \times 100\%$$

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{(\text{Total aset tahun 2017} + \text{total aset tahun 2016}) \div 2} \times 100\%$$

$$ROA = \frac{28.867.628.625}{700.981.803.518} \times 100\%$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ROA = 4,11 % (Sangat Sehat)

b) ROA (*Return On Asset*) tahun 2018

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata - rata total aset}} \times 100\%$$

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{(\text{Total aset tahun 2018} + \text{total aset tahun 2017}) \div 2} \times 100\%$$

$$ROA = \frac{30.894.447.844}{743.532.272.512,5} \times 100\%$$

ROA = 4,15 % (Sangat Sehat)

Tabel 4. 6 Kriteria Penetapan Peringkat *Earnings* (ROA)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	ROA > 1,5%
2	Sehat	1,25% < ROA ≤ 1,5%
3	Cukup Sehat	0,5% < ROA ≤ 1,25%
4	Kurang Sehat	0% < ROA ≤ 0,5%
5	Tidak Sehat	ROA ≤ 0%

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tahun 2011

Pada tahun 2017 PD. BPR Bank Sleman memperoleh ROA (*Return On Asset*) sebesar 4,11 % berarti tingkat produktifitas aset dari rata-rata total aset yang digunakan mampu menghasilkan laba sebesar 4,11% dan ROA (*Return On Asset*)meningkat pada tahun 2018 menjadi 4,15%. Semakin tinggi presentase maka tingkat produktivitas akan semakin meningkat.Predikat yang diperoleh oleh

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pihak bank yaitu “Sangat Sehat” karena nilai rasio ROA (*Return On Asset*) melebihi batas minimal 1,5%

c) NIM (*Net Interest Margin*) tahun 2017

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan bunga bersih}}{\text{Rata - rata total aset produktif}} \times 100\%$$

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan bunga bersih}}{(\text{Total aset produktif tahun 2017} + \text{total aset produktif tahun 2016}) \div 2} \times 100\%$$

$$NIM = \frac{59.102.761.766}{684.872.852.556,5} \times 100\%$$

$$NIM = 8,62 \% \text{ (Sangat Sehat)}$$

d) NIM (*Net Interest Margin*) tahun 2018

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan bunga bersih}}{\text{Rata - rata total aset produktif}} \times 100\%$$

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan bunga bersih}}{(\text{Total aset produktif tahun 2018} + \text{total aset produktif tahun 2017}) \div 2} \times 100\%$$

$$NIM = \frac{59.997.180.501}{725.968.994.279} \times 100\%$$

$$NIM = 8,26 \% \text{ (Sangat Sehat)}$$

Tabel 4. 7 Kriteria Penetapan Peringkat *Earnings* (NIM)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	NIM > 3%

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2	Sehat	$2\% < NIM \leq 3\%$
3	Cukup Sehat	$1,5\% < NIM \leq 2\%$
4	Kurang Sehat	$1\% < NIM \leq 1,5\%$
5	Tidak Sehat	$NIM \leq 1\%$

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tahun 2011

Pada tahun 2017 diperoleh NIM (*Net Interest Margin*) PD. BPR Bank Sleman sebesar 8,62 % berarti terdapat 8,62% pendapatan bunga bersih dari total aset produktif pada tahun 2017. Pada tahun 2018 NIM (*Net Interest Margin*) yang diperoleh menurun menjadi 8,26%. Penurunan terhadap nilai rasio NIM (*Net Interest Margin*) menyebabkan tingkat pendapatan bunga bersih akan semakin menurun. Dari hasil perhitungan nilai rasio NIM (*Net Interest Margin*) PD. BPR Bank Sleman memperoleh predikat “Sangat Sehat” karena nilai rasio NIM (*Net Interest Margin*) melebihi batas minimal 3%.

4. Faktor Permodalan (*Capital*) tahun 2017

$$CAR = \frac{\text{Modal bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

$$CAR = \frac{180.819.690.616}{514.945.769.470} \times 100\%$$

$$CAR = 35,11 \% \text{ (Sangat Sehat)}$$

Faktor Permodalan (*Capital*) tahun 2018

$$CAR = \frac{\text{Modal bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$CAR = \frac{212.278.232.635,25}{544.573.159.860,35} \times 100\%$$

CAR = 38,98 % (Sangat Sehat)

Tabel 4. 8 Kriteria Penetapan Peringkat *Capital (CAR)*

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	CAR > 12%
2	Sehat	9% ≤ CAR < 12%
3	Cukup Sehat	8% ≤ CAR < 9%
4	Kurang Sehat	6% ≤ CAR < 8%
5	Tidak Sehat	CAR ≤ 6%

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tahun 2011

Tahun 2017 diperoleh CAR (*Capital Adequacy Ratio*) PD. BPR Bank Sleman sebesar 35,11 % dan meningkat pada tahun 2018 menjadi 38,98 %. Presentase CAR (*Capital Adequacy Ratio*) menunjukkan kemampuan permodalan untuk menutupi kemungkinan kegagalan kredit. Sehingga dengan semakin besarnya presentase CAR yang diperoleh PD. BPR Bank Sleman maka kemampuan modal menutupi kredit yang terjadi pada bank semakin baik.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

D. Penilaian Tingkat Kesehatan PD. BPR Bank Sleman Menggunakan Metode RGEC

Tabel 4. 9 Penilaian Tingkat Kesehatan PD. BPR Bank Sleman Periode 2017

Komponen Faktor	Rasio	Rasio (%)	Peringkat					Keterangan
			1	2	3	4	5	
<i>Risk Profile</i>	NPL	1,23	√					Sangat Sehat
	LDR	79,38		√				Sehat
<i>Good Corporate Governance</i>	GCG	1,07	√					Sangat Sehat
<i>Earnings</i>	ROA	4,11	√					Sangat Sehat
	NIM	8,62	√					Sangat Sehat
<i>Capital</i>	CAR	35,11	√					Sangat Sehat
Nilai Komposit			25	4	0	0	0	

$$\text{Nilai Komposit} = \frac{\text{Jumlah Nilai Komposit}}{\text{Total Nilai Komposit Secara Keseluruhan}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai Komposit} = \frac{29}{30} \times 100\%$$

$$\text{Nilai Komposit} = 96,67 \% \text{ (Sangat Sehat)}$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4. 10 Penilaian Tingkat Kesehatan PD. BPR Bank Sleman Periode 2018

Komponen Faktor	Rasio	Rasio (%)	Peringkat					Keterangan
			1	2	3	4	5	
<i>Risk Profile</i>	NPL	1,36	√					Sangat Sehat
	LDR	77,74		√				Sehat
<i>Good Corporate Governance</i>	GCG	1,07	√					Sangat Sehat
<i>Earnings</i>	ROA	4,15	√					Sangat Sehat
	NIM	8,26	√					Sangat Sehat
<i>Capital</i>	CAR	38,98	√					Sangat Sehat
Nilai Komposit			25	4	0	0	0	

$$\text{Nilai Komposit} = \frac{\text{Jumlah Nilai Komposit}}{\text{Total Nilai Komposit Secara Keseluruhan}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai Komposit} = \frac{29}{30} \times 100\%$$

$$\text{Nilai Komposit} = 96,67 \% \text{ (Sangat Sehat)}$$

Tabel 4. 11 Bobot Penetapan Peringkat Komposit

Bobot (%)	Peringkat Komposit	Keterangan
86 – 100	PK-1	Sangat Sehat
71 – 85	PK-2	Sehat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

61 – 70	PK-3	Cukup Sehat
41 – 60	PK-4	Kurang Sehat
< 40	PK-5	Tidak Sehat

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tahun 2011

Penilaian tingkat kesehatan PD. BPR Bank Sleman ditinjau dari aspek RGEC pada tahun 2017 dan 2018 dengan melihat aspek *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earnings*, dan *Capital* nilai komposit yang diperoleh pada tahun 2017 dan tahun 2018 sebesar 96,67 berada pada Peringkat Komposit 1 dengan kriteria “Sangat Sehat”.

Menurut Peraturan Bank Indonesia No. 13/01/PBI/2011 tentang “Penilaian Tingkat Kesehatan Bank” Peringkat Komposit 1 mencerminkan kondisi bank yang secara umum sangat sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tingkat kesehatan bank menggunakan metode RGEC (*Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earnings*, dan *Capital*) pada PD. BPR Bank Sleman periode 2017 dan 2018 adalah sebagai berikut:

1. Penilaian tingkat kesehatan PD. BPR Bank Sleman ditinjau dari *Risk Profile* pada tahun 2017 dan 2018 dengan menggunakan 2 indikator yaitu faktor risiko kredit dengan menggunakan rumus NPL (*Non Performing Loan*) dan risiko likuiditas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dengan rumus LDR (*Loan to Deposit Ratio*). Presentase yang diperoleh NPL (*Non Performing Loan*) pada tahun 2017 sebesar 1,23 % dan tahun 2018 sebesar 1,36 % mendapat predikat “Sangat Sehat”. Kemungkinan kerugian yang akan dihadapi dari risiko kredit tergolong sangat rendah selama periode waktu tertentu di masa mendatang. Presentase yang diperoleh LDR (*Loan to Deposit Ratio*) pada tahun 2017 sebesar 79,38 % dan tahun 2018 sebesar 77,74 % mendapat predikat “Sehat”. Kemungkinan kerugian yang akan dihadapi dari risiko kredit tergolong rendah selama periode waktu tertentu di masa mendatang.

2. Penilaian tingkat kesehatan PD. BPR Bank Sleman ditinjau dari *Good Corporate Governance* pada tahun 2017 dan 2018 mendapat predikat “Sangat Sehat” dengan nilai komposit *Good Corporate Governance* pada tahun 2017 sebesar 1,07 dan tahun 2018 sebesar 1,07. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip *Good Corporate Governance*, maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh pihak Manajemen bank.
3. Penilaian tingkat kesehatan PD. BPR Bank Sleman ditinjau dari *Earnings* pada tahun 2017 dan 2018 menggunakan 2 rasio yaitu, ROA (*Return On Asset*) dan NIM (*Net Interest Margin*). Presentase yang diperoleh ROA (*Return On Asset*) pada tahun 2017 sebesar 4,11 % dan tahun 2018 sebesar 4,15 % mendapat predikat “Sangat Sehat”. Semakin besar presentase maka tingkat produktivitas akan semakin meningkat dan mampu menghasilkan laba sebesar rasio LDR. Presentase yang diperoleh NIM (*Net Interest Margin*) pada tahun 2017 sebesar 8,62 % dan tahun 2018 sebesar 8,26 % mendapat predikat “Sangat Sehat”. Penurunan terhadap rasio NIM akan menyebabkan tingkat pendapatan bunga bersih semakin menurun.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Penilaian tingkat kesehatan PD. BPR Bank Sleman ditinjau dari *Capital* pada tahun 2017 dan 2018 mendapat predikat “Sangat Sehat”. Presentase yang diperoleh CAR (*Capital Adequacy Ratio*) pada tahun 2017 sebesar 35,11 % dan pada tahun 2018 sebesar 38,98 %. Semakin besar presentase CAR menunjukkan kemampuan permodalan untuk menutupi kemungkinan kegagalan kredit semakin baik.
5. Penilaian tingkat kesehatan PD. BPR Bank Sleman ditinjau dari aspek RGEC pada tahun 2017 dan 2018 dengan melihat aspek *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital* nilai komposit yang diperoleh pada tahun 2017 dan tahun 2018 sebesar 96,67% berada pada Peringkat Komposit 1 dengan kriteria “Sangat Sehat”. Mencerminkan kondisi bank yang secara umum sangat sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.

F. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran yang dapat diberikan kepada PD. BPR Bank Sleman berkaitan dengan kesehatan bank adalah PD. BPR Bank Sleman agar mempertahankan dan terus meningkatkan tingkat kesehatan bank pada tahun-tahun berikutnya agar dapat mempertahankan kepercayaan masyarakat , nasabah, dan pihak-pihak yang berkaitan dengan bank. Dan pihak Manajemen bank perlu meningkatkan peringkat risiko likuiditas agar mendapat predikat “Sangat Sehat”.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2018). *Buku Company Profile*. Yogyakarta: PD. BPR Bank Sleman.
- Anonim. (2018, November 8). *Siaran Pers OJK Cabut Izin Usaha PT. Bank Perkreditan Rakyat Sinarenami Permai Jatiasih Bekasi*. Retrieved Maret 19, 2019, from www.ojk.id: <https://www.ojk.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Siaran-Pers-OJK-Cabut-Izin-Usha-PT-Bank-Perkreditan-Rakyat-Sinarenam-Permai-Jatiasih-Bekasi.aspx>
- Astriana, N. (2018). *Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode CAMEL Pada PD. BPR Bank Sleman Periode Tahun 2015-2017*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Bank Indonesia. (2012). *Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia Kelembagaan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank*. Jakarta: Pusat Riset dan Edukasi Bank Sentral (PRES).
- Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Emilia. (2017). *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) pada PT. BNI Syariah*. Palembang: UIN Raden Fatah Palembang.
- Ismail. (2010). *Akuntansi Bank: Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Luayyi, S. (2019). Analisis Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital, Guna Menilai Tingkat Kesehatan Bank. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, 65-71.
- Muchtar, B., Rahmidani, R., & Siwi, M. K. (2016). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Kencana.
- PAPI, P. A. (2001). *Ikatan Akuntan Indonesia Bekerja Sama dengan Bank Indonesia*.
- Sugiono, A., Soenarno, Y. N., & Kusumawati, S. M. (2009). *Akuntansi dan Pelaporan Keuangan untuk Bisnis Skala Kecil dan Menengah*. Jakarta: Grasindo.
- Suharsimi, A. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharti, Y. (2018, November 27). *Bank Sleman Masih Jawara Di Sektor BPR*. Retrieved Maret 20, 2019, from economicreviewnews.com: economicreviewnews.com/2018/11/27/bank-sleman-masih-jawara-di-sektor-bpr/
- Teguh, M. (2006). *Metodologi Penelitian: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Wakhidah, Z. (2015). *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC Pada PT. BPR Artha Samudera Indonesia Kediri*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Weli, H., & L. Tobing, V. C. (2017). Analisis Metode RGEC Untuk Menilai Tingkat Kesehatan Bank pada BPR Konvensional di Provinsi Kepulauan Riau . *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 77-88.
- Wulandari, D. R. (2017). *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Dengan Menggunakan Metode Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital (RGEC)*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Zamzami, F., & Nusa, N. D. (2016). *Akuntansi: Pengantar I*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

